



Analisis Resepsi Aktifis Organisasi Ekstra Keagamaan (Rohani Islam/Rohis) Terhadap Bacaan Keagamaan Di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Reception Analysis to the Book Religion of Activists Religious Organization (Islamic Religion/Rohis) In School (SMA)

Saeful Bahri

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama JL Rawa Kuning No.6, Cakung, Jakarta Timur, 13950 Telepon: [\(021\) 4800725](tel:0214800725)

Email: bahrisafrya@gmail.com

| Info Artikel | Abstract |
|---|--|
| Diterima 29 Mei 2014 | Tulisan ini menyuguhkan hasil studi kasus terkait analisis resepsi aktivis Rohis terhadap bahan bacaan keagamaan di SMAN 1 Cibinong Bogor. Dari studi ini diperoleh informasi afiliasi bahan bacaan keagamaan (Buku Panduan Mentoring ROHIS) di sekolah ini terkorelasi dengan pemikiran tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin di Mesir. Benang merah tersebut didapati dari hasil telaah terhadap referensi yang digunakan untuk penulisan buku <i>Materi Mentorig Agama Islam</i> yang dicetak dan diperbanyak oleh Ikatan Alumni ROHIS (IAR) SMAN 1 Cibinong Bogor. Meskipun hal tersebut tidak secara serta merta memengaruhi sikap dan perilaku anggota ROHIS dalam keberagamaan. |
| Revisi I 2 Juni 2014 | Kata kunci: Analisis resepsi, aktifis, organisasi ekstra keagamaan, rohani islam, buku materi mentoring agama islam, SMAN 1 Cibinong |
| Revisi II 1 Juli 2014 | <i>This paper analyzes the reception menyuguhkanhasilstudi related cases Rohis activists against religious reading materials at SMAN 1 Cibinong, Bogor. Information obtained from this study religious affiliation of reading material (Handbook of Mentoring Rohis) at this school correlated with the thought leaders of the Muslim Brotherhood in Egypt. The common thread is found on the review of the references used for writing bukuMateri Islamic Mentorig printed and reproduced by the Alumni Association Rohis (IAR) SMAN 1 Cibinong, Bogor. Although this does not necessarily affect the attitudes and behavior of members of the religious Rohis.</i> |
| Disetujui 25 Agusuts 2014 | <i>Keywords: Analysis of reception, activists, religious extra organization, spiritual Islam, Islamic religious books mentoring materials, SMAN 1 Cibinong</i> |

PENDAHULUAN

Pada tahun 2013 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta melalui Bidang Lektur dan Khazanah Keagamaan telah melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Resepsi Aktifis Organisasi Ekstra Keagamaan (Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bacaan Keagamaan Di Sekolah Menengah Atas (SMA).” Penelitian ini seperti diungkapkan Iswanto dilakukan atas tiga hal (Iswanto, 2013: 1-8). Pertama, dari sisi idealitas diletakkannya pendidikan agama dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia menandakan bahwa memang agama bagi masyarakat Indonesia adalah suatu hal yang sangat penting. Hal ini juga tercermin dalam sila pertama Pancasila. Namun, cita-cita idealitas tersebut terasa kehilangan maknanya, ketika terjadi berbagai macam kekerasan yang sering kali mengatasnamakan agama. Realitas ini kemudian membawa kesimpulan bahwa agama menjadi lahan yang subur bagi tumbuhnya konflik-konflik horizontal antara pemeluk agama di Indonesia. Maka itu, kita sering kali menyaksikan sebuah paradoks-paradoks, di tengah kesemarakkan dan gagap gempitanya aktivitas formal keagamaan, pada saat yang sama kita saksikan persoalan kekerasan dan intoleransi dalam kehidupan keagamaan (Laporan Tahunan Kehidupan Beragama di Indonesia Tahun 2011 *Center for Religious and Cross Cultural Studies/ CRCS UGM*, 2011: 75).

Kedua, pemahaman agama yang sempit dan eksklusif, yang mengarah pada aksi kekerasan sering cepat merambah anak-anak remaja, bahkan di sekolah-sekolah. Hal ini ditunjukkan, misalnya, oleh penelitian yang dilakukan oleh Ciciek Farha (2008), sebagaimana yang juga dikutip dalam laporan kehidupan beragama CRCS Universitas Gadjah Mada (2008: 27). Penelitian tersebut menemukan bahwa dalam kegiatan ROHIS atau dalam masing-masing aktivitas individu, cenderung mengembangkan pandangan dan sikap yang eksklusif yang merupakan cerminan dari kelompok-kelompok Islam

tertentu sehingga banyak menarik siswa pada sikap ‘radikalisme’ agama. Fenomena serupa sesungguhnya telah lama diamati terjadi di perguruan tinggi. Seperti juga hasil penelitian Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) di tahun 2010 – 2011, yang menemukan bahwa adanya kecenderungan persetujuan pesan-pesan “radikalisme” dan “kekerasan” di kalangan siswa-siswa di organisasi ekstra keagamaan di sekolah, semisal Organisasi Rohani Islam (ROHIS) (detiknews.com/hasil-hasil-survei-lakip; Sarwono, 2011: 87). Selain itu pada tahun 2010 PPIM juga melakukan penelitian tentang toleransi guru agama. Kesimpulannya adalah tingkat toleransi guru agama mengkhawatirkan. Pada tahun sebelumnya, 2009, dilakukan juga penelitian tentang sikap dan perilaku guru-guru agama di Jawa. Di antara hasilnya yang penting adalah guru-guru agama pada SMA di Jawa konservatif. Temuan survei mengindikasikan bahwa guru-guru agama pada sekolah menengah umum cenderung memiliki sikap kependidikan yang mendukung agenda dan gagasan Islamisme (PPIM, 2009). Bagaimana di kalangan siswa, utamanya yang terkonsentrasi pada organisasi ekstra keagamaan semacam Organisasi Rohani Islam (selanjutnya ROHIS)?

Tentu saja hasil-hasil penelitian tersebut perlu dilanjutkan dan diuji kembali, sehingga hasilnya dapat terbukti secara ilmiah. Selain itu untuk menyimpulkan bahwa sekolah juga menerima dan menyebarkan pesan-pesan ‘radikalisme’ dan kekerasan, tentu saja perlu juga pemeriksaan atas variabel-variabel lain yang dianggap mendorong paham ‘radikalisme’ dan kekerasan tersebut, misalnya tokoh-tokoh internal atau eksternal yang mempengaruhi, atau dalam bentuk bahan bacaan keagamaan dan resepsi (penerimaan/tanggapan) siswa terhadap bahan bacaan tersebut. Hal kedua inilah yang menjadi fokus penelitian ini.

Ketiga, pemeriksaan atau penelitian bahan bacaan keagamaan aktivis

organisasi ekstra keagamaan dan resepsinya penting dilakukan, untuk merumuskan langkah kebijakan yang tepat, sebagai langkah klarifikasi, antisipasi atau menghilangkan benih-benih kekerasan dalam organisasi ekstra keagamaan tersebut sebagaimana yang diklaim oleh hasil-hasil penelitian di atas. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan kualitas kehidupan keagamaan melalui pendidikan agama di sekolah. Sehingga dapat mendukung sasaran strategis Kementerian Agama tahun 2010 – 2014, terutama untuk: (1) Peningkatan ketahanan umat terhadap eksese negatif ideologi-ideologi negatif yang tidak sesuai dengan nilai luhur bangsa; (2) Penguatan peran agama dalam pembentukan karakter dan peradaban bangsa; (3) Pengembangan sikap dan perilaku keberagamaan yang inklusif dan toleran; (4) Pengembangan wawasan multikultur terhadap siswa sekolah. Dalam konteks inilah, penelitian ini menemukan signifikansinya.

Adapun fokus sasaran penelitian ini pada Sekolah Menengah Atas (SMA), disebabkan keberadaan organisasi ekstra keagamaan (terutama seperti ROHIS) lebih banyak berada pada SMA, yang tujuannya untuk menambah kekurangan dalam materi pendidikan agama di kelas. Sedangkan di Madrasah Aliyah (MA) jarang ada organisasi ekstra semacam itu oleh karena sudah dilengkapi dengan materi-materi pendidikan agama dengan berbagai bidang ilmunya dan ditambah dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya organisasi semacam ini di MA.

Definisi Konsep

Resepsi

Pada dasarnya istilah ‘resepsi’ bermula dari sebuah teori sastra yang menekankan pada pembaca karya sastra, yaitu tanggapan yang bersifat penafsiran dan penilaian terhadap karya sastra yang terbit dalam rentang waktu tertentu (Sudjiman, 1990: 78; Zaidan dkk, 2004:

72). Namun konsep tersebut sebetulnya bisa juga dipakai dalam penelitian terhadap teks-teks non-sastra. Ratna (2008:165) mengemukakan secara definitif resepsi berasal dari kata “*recipere*” (Latin), “*reception*” (Inggris) yang berarti penerimaan atau penyambutan. Selanjutnya, Endraswara (2003) mengemukakan bahwa resepsi berarti penerimaan atau penikmatan sebuah teks oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks dengan bertitik tolak kepada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Dalam bahasa Inggris mungkin dapat disamakan dengan kata “*perception*” yang berarti tanggapan daya memahami atau menanggapi. Dari istilah studi sastra, resepsi didefinisikan sebagai pengolahan teks atau cara-cara pemberian makna (tanggapan) terhadap karya sastra sehingga dapat memberikan respons terhadapnya.

Teori resepsi sastra ini kemudian diadopsi oleh teori komunikasi. Analisis dengan teori resepsi biasanya masuk dalam pembahasan studi audiens/khalayak/pembaca, yang termasuk di dalamnya motivasi audiens/pembaca dalam memilih/menerima pesan media/buku (Vivian, 2008: 438). Jika mengikuti tipologi Fiske (2006: 8 – 9) mengenai aliran dalam kajian isi komunikasi, yang membagi menjadi dua: aliran transmisi dan aliran produksi dan pertukaran makna, maka analisis resepsi ini dapat dimasukkan dalam aliran yang kedua. Oleh karena itu, resepsi dipahami dalam penelitian ini sebagaimana yang dikonsepsikan dalam teori komunikasi massa, yang mengadopsi teori resepsi sastra, yakni penerimaan/tanggapan pembaca terhadap sebuah teks.

Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang dimaksud di sini sebagaimana yang disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah seluruh bahan teks, baik berupa buku, majalah, maupun buletin yang menjadi bacaan oleh pembaca (KBBI, 2008: 111), yang dalam hal ini adalah siswa/siswi. Bisa juga bahan bacaan yang dimaksudkan

adalah media internet yang sekarang ini sudah banyak digunakan sebagai media komunikasi massa.

Organisasi Ekstra Keagamaan

Organisasi diartikan di sini sebagai susunan atau kesatuan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur (KBBI, 2008: 1093). Kata “ekstra” di sini adalah penyingkatan dari kata “ekstrakurikuler.” Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Pusat Kurikulum, 2007: 15). Termasuk dalam kegiatan ekstra ini adalah ekstra keagamaan, yang lebih khusus keagamaan Islam. Maksud kegiatan keagamaan adalah kegiatan-kegiatan yang terkait dengan bidang pembinaan ajaran dan nilai-nilai agama (KBBI, 2008: 17). Biasanya Organisasi Keagamaan Islam ini di sekolah sering disebut dengan Organisasi “ROHIS”. Namun dalam konteks penelitian ini tidak dibatasi pada nama kegiatan ROHIS tersebut, tetapi lebih pada kegiatan organisasi ekstra keagamaan yang bisa menggunakan nama lain.

Kerangka Teori

Resepsi Teks Media

Pemanfaatan analisis resepsi (*reception analysis*) sebagai pendukung dalam kajian terhadap khalayak media sesungguhnya hendak menempatkan khalayak tidak semata pasif namun dilihat sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang aktif dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana yang ditawarkan media. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh McQuail (1997: 19) bahwa “*media reception research emphasized the study of audiences as interpretive communities.*”

Dengan menggunakan analisis resepsi, selain mendapatkan makna atas pemahaman dan interpretasi teks media, kita juga akan mendapatkan penjelasan-penjelasan mengenai alasan mengapa terjadi perbedaan interpretasi dalam diri pembaca, alasan mengapa para pembaca dapat membaca teks yang sama secara berbeda, faktor-faktor kontekstual yang memungkinkan perbedaan pembacaan, cara teks- teks kebudayaan dimaknai oleh audiens, dan pengaruhnya dalam keseharian mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cibinong, sasaran utamanya adalah Buku *Materi Mentoring Agama Islam ROHIS SMUN 1 Cibinong*. Adapun penentuan sekolah dilakukan sesuai dengan informasi yang didapatkan dari pihak sekolah, Pengawas PAI Kementerian Agama.

Bahan bacaan keagamaan dijadikan obyek penelitian untuk kepentingan kajian atas isi teksnya dan afiliasi pemikirannya.

Penelitian ini adalah lebih mengedepankan jenis penelitian deskriptif, yang lebih menekankan pada data-data kualitatif, dan “hanya” bersifat memaparkan situasi atau peristiwa (Moleong, 2008: 6; Milles & Huberman, 2009: 1; Rakhmat, 2007: 24 – 25).

Penelitian deskriptif ini hanya menggambarkan atau meringkaskan berbagai kondisi atau situasi yang timbul dalam subyek penelitian (Bungin, 2008). Tentu saja, sesuai dengan karakteristik penelitian dengan lebih banyak mengandalkan data-data kualitatif, penelitian ini tidak dimaksudkan mencari generalisasi kuantitatif (Moleong, 2008: 3), sebagaimana kajian efek media massa pada umumnya yang bertolak dari paradigma positivistik. Jika pun ada generalisasi yang bisa disimpulkan, itu hanya generalisasi *in-context*, yang sifatnya cenderung merupakan *learning lesson* yaitu hikmah yang bisa diambil untuk memperkuat konsep-konsep

penelitian lanjutan dan pertimbangan kebijakan (Hanim, 2006: 16).

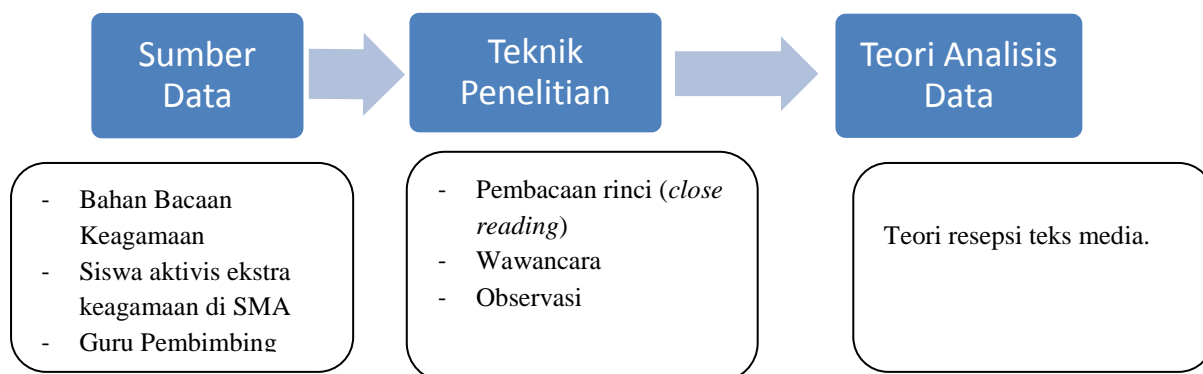
Langkah Penelitian

Ada tiga elemen pokok dalam analisis resepsi yang secara eksplisit bisa disebut sebagai “*the collection, analysis, and interpretation of reception data*” (Jensen, 1999: 139 dalam Adi, 2012) . Ketiga elemen tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, mengumpulkan data dari khalayak. Data bisa diperoleh melalui studi pustaka (untuk mendapatkan makna-makna teks dalam bahan bacaan), wawancara mendalam (baik individual maupun kelompok). Dalam uraian ini lebih ditekankan perolehan data melalui wawancara kelompok yang akrab disebut *focus group interview* atau *focus group discussion*.

Kedua, menganalisis hasil atau temuan dari bahan bacaan dan wawancara atau rekaman proses jalannya wawancara kelompok

Ketiga, peneliti melakukan interpretasi terhadap pengalaman dari khalayaknya terhadap bahan bacaan keagamaan (baik pengalaman yang berupa interpretasi maupun motivasi). Perlu dicatat bahwa dalam tahap ini sebenarnya seorang peneliti tidak sekedar mencocokkan model pembacaan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam acuan teoritis melainkan justru mengelaborasi dengan temuan yang sesungguhnya terjadi di lapangan sehingga memunculkan model atau pola penerimaan yang riil dan lahir dari konteks penelitian sesungguhnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil ROHIS SMAN 1 Cibinong

Sasaran penelitian ini adalah ROHIS SMAN 1 Cibinong dengan spesifikasi buku *Materi Mentoring Agama Islam* yang menjadi bahan rujukan para mentor di sekolah tersebut dalam melaksanakan kegiatan mentoring.

SMA Negeri 1 Cibinong, didirikan pada tanggal 13 September 1978 yang berlokasi di jalan Mayor Oking Jayaatmaja No. 73. Lokasi sekolah ini terletak di pusat kota Cibinong dan berada di samping jalan Tol Jagorawi. Sekolah dengan motto *Cerdas, Kompetitif dan Berkarakter* memiliki akreditasi A. Visi sekolah ini Menjadikan SMA Negeri 1 Cibinong unggul dalam prestasi yang berlandaskan

keimanan dan ketakwaan, berkarakter kebangsaan dan berwawasan global.

Untuk mewujudkan visi tersebut penanaman nilai-nilai keagamaan melalui proses pembinaan menjadi penting, disinilah peran strategis ROHIS di sekolah tersebut. ROHIS di SMAN 1 Cibinong termasuk salah satu kegiatan ekstra kurikuler dari beberapa kegiatan ekstra kurikuler lainnya. Secara struktural ROHIS SMAN 1 Cibinong berada dalam naungan OSIS SMAN 1 Cibinong, hal ini sama dengan ROHIS yang berada di sekolah lain. Keberadaan ROHIS hampir di setiap sekolah menjadi solusi dari keterbatasan jam pelajaran bidang studi agama khususnya di sekolah umum, namun demikian kasus Madrasah Aliyah

Negeri 2 Padang yang di dalamnya terdapat ROHIS (Ciciek, 2008: 7). Kalau keberadaan ROHIS di MAN 2 Padang diikuti oleh madrasah-madrasah yang lainnya, itu berarti menunjukkan bahwa eksistensi ROHIS bukan hanya sebatas memenuhi kekurangan jam Mata Pelajaran Agama di sekolah.

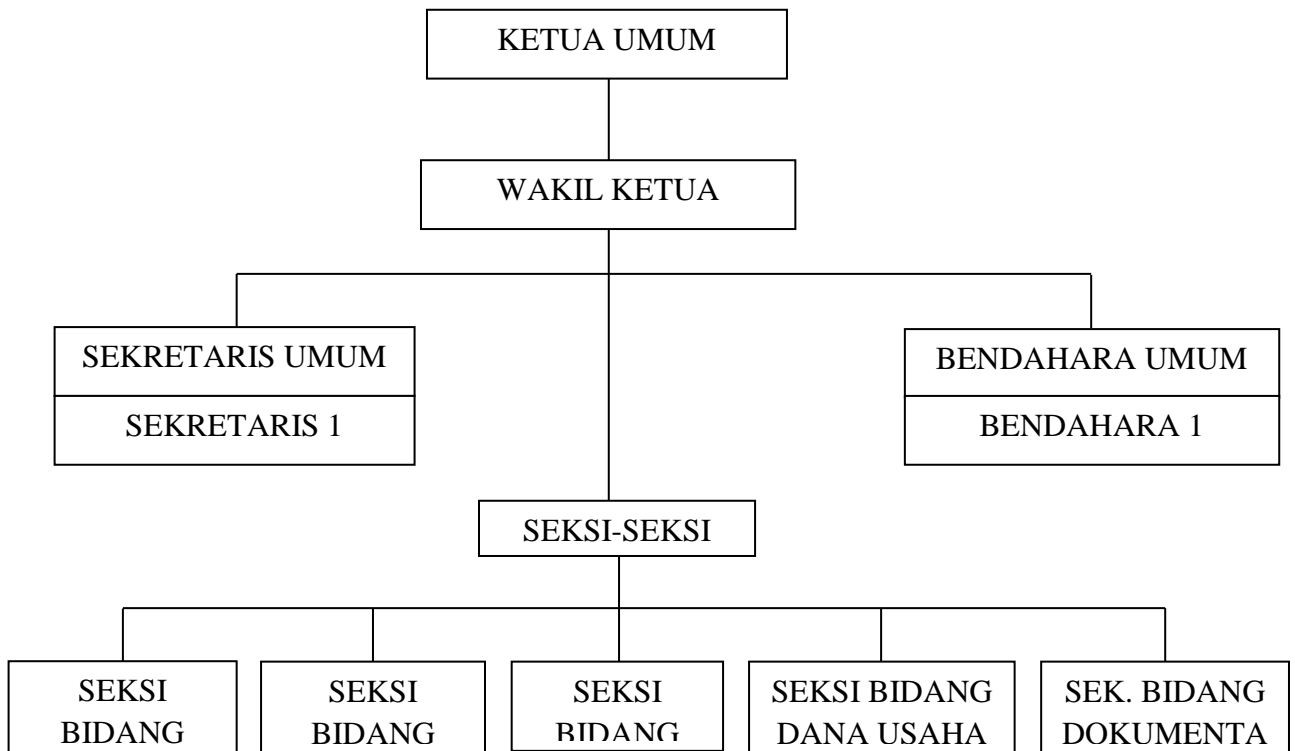
Hubungan antara sekolah dan ROHIS dipererat oleh kepentingan masing-masing. Sekolah berkepentingan membina siswa dan siswinya agar memiliki keberibadian melalui proses pembinaan keagamaan namun sekolah memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan tenaga pembina, di sisi lain ROHIS memiliki kepentingan menyebarkan misi dakwahnya dalam rangka

pengkaderan yang didukung oleh ketersediaan kader-kader yang handal (alumnus ROHIS) dengan menggunakan sekolah sebagai mediana dan siswa siswi sebagai sasaran dakwahnya. Pola hubungan seperti ini yang telah membuat hubungan antara keduanya menjadi mesra.

Sruktur Organisasi ROHIS SMAN 1 Cibinong

Sebagai sebuah Organisasi ROHIS SMAN 1 Cibinong memiliki struktur organisasi dan program kerja tahunan. Struktur Pengurus dan Program Kerja ROHIS SMAN 1 Cibinong, adalah sebagai berikut:

Susunan Kepengurusan Rohani Islam (ROHIS) 1 Cibinong



PROGRAMKERJA ROHIS SMAN 1 CIBINONG

| No. | Kegiatan | Maksud dan Tujuan | Sifat | Pelaksana | Sasaran |
|-----|------------------------------------|---|--------------------------|----------------|-------------------------------|
| 1 | Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) | Menjadikan hari-hari bersejarah dalam Islam menjadi sarana syiar Islam Mengamalkan syariah | Insidental (disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Seluruh siswa SMAN 1 Cibinong |

| | | | | | |
|----|---|---|--|----------------|---|
| | | Islam | | | |
| 2 | Kajian Bulanan (KALA) | Menjadikan pengurus ROHIS lebih kreatif dalam menyelenggarakan pengajian | Rutin (satu bulan sekali) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota ROHIS |
| 3 | Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) | Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT | Insidental (d disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota ROHIS |
| 4 | Media Islami (Mading dan Lembar Dakwah) | Sebagai sarana dakwah dan pengetahuan | Rutin (sebulan sekali) | Pengurus ROHIS | Seluruh siswa/i SMAN 1 Cibinong |
| 5 | Keputrian | Memberikan pengetahuan tentang Islam kepada seluruh siswi SMAN 1 Cibinong yang beragama Islam | Rutin (seminggu sekali setiap hari Jumat) | Pengurus ROHIS | Seluruh siswi SMAN 1 Cibinong yang beragama Islam |
| 6 | Kajian Muslimah (KAMUS) | Membentuk muslimah yang kreatif | Rutin (Tiga bulan sekali) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota Rohis Akhwat |
| 7 | Shalat Jumat | Melaksanakan kewajiban bagi siswa yang beragama Islam | Rutin (setiap hari Jumat) | Pengurus ROHIS | Seluruh siswa SMAN 1 Cibinong |
| 8 | Rihlah dan Outbound | Menumbuhkan jiwa keberanian | Insidental (d disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota ROHIS dan siswa/i SMAN 1 Cibinong yang berminat |
| 9 | Penyebaran Ta'jil | Mewujudkan dan menggalang kepedulian terhadap sesama | Insidental (di minggu ketiga bulan Ramadhan) | Pengurus ROHIS | Masyarkitarak at sekitar SMAN 1 Cibinong |
| 10 | Pesantren Kilat (SANLAT) | Memperdalam Ilmu Agama Islam | Insidental (di bulan Ramadhan) | Pengurus ROHIS | Seluruh siswa/i SMAN 1 Cibinong yang beragma Islam |
| 11 | Acara-acara di luar sekolah | Memperkenalkan ROHIS SMAN 1 Cibinong | Insidental (d disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Masyarakat luar khususnya sekolah |

| | | | | | |
|----|--------------------------|---|----------------------------|----------------|------------------------------|
| 12 | Simulasi ROHIS | Memperkenalkan ekskul ROHIS kepada siswa/i baru SMAN 1 Cibinong | Insidental (d disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Peserta MOPD SMAN 1 Cibinong |
| 13 | Musyawarah tahunan ROHIS | Meneruskan kepengurusan ROHIS SMAN 1 Cibinong | Insidental (d disesuaikan) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota ROHIS |
| 14 | Mentoring | Sebagai sarana mempelajari Islam | Rutin (seminggu sekali) | Pengurus ROHIS | Seluruh anggota ROHIS |

Masjid At Tarbiyyah SMAN 1 Cibinong

Masjid At-Tarbiyyah merupakan masjid milik sekolah ukuran luasnya tidak ideal untuk bangunan sebuah masjid, ia lebih pas untuk ukuran sebuah mushalla. Masjid ini sehari-hari difungsikan untuk kegiatan ritual seperti shalat lima waktu maupun shalat sunnat seperti shalat Dhuha. Seminggu sekali Masjid ini juga difungsikan untuk pelaksanaan shalat Jumat, namun karena keterbatasan sebahagian siswa melaksanakan shalat Jumat di masjid yang berada di sekitar sekolah.

Disamping digunakan untuk kegiatan ritual masjid, ini juga difungsikan sebagai sarana kegiatan sosial yaitu kegiatan pengajian rutin mingguan maupun bulanan oleh para aktifis ROHIS di Sekolah ini. Kegiatan pengajian rutin mingguan dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu hari Kamis pukul 16.00 WIB hingga menjelang waktu Maghrib dan hari Sabtu mulai pukul 10. WIB hingga memasuki waktu Dzuhur.

Kegiatan diikuti oleh siswa dan siswi yang terdaftar sebagai anggota ROHIS. Keanggotaan ROHIS sepenuhnya ditentukan oleh siswa dan siswi ketika mereka menentukan pilihan kegiatan ekskul saat mereka mendaftarkan diri sebagai siswa di SMAN 1 Cibinong. Pilihan tersebut sangat mungkin ada kaitannya dengan upaya sosialisasi yang dilakukan oleh anggota ROHIS saat penerimaan siswa baru di sekolah tersebut

atau sosialisasi anggota ROHIS ke sekolah lain. Lihat Program Kerja No. 11 (Acara di Luar Sekolah) dan No.12 (Simulasi ROHIS).

Saat kegiatan pengajian dilakukan anggota ROHIS laki-laki (*ikhwan*) dan perempuan (*akhwat*) dipisahkan dengan penghalang (*hijab*) berupa skat kayu yang tidak permanen (*gebyok*). Setelah itu peserta dikelompokkan berdasarkan jenjang kelasnya, masing-masing kelompok dipegang oleh seorang mentor. Pembatasan jumlah kelompok tidak ada batasan yang ekstrim, pembatasan hanya dilakukan atas pertimbangan efektifitas proses pembinaan. Jika dalam satu pertemuan jumlah kelompok sudah terlalu banyak maka akan dibuat kelompok baru. Di kelompok *ikhwan* penyampai materinya adalah mentor laki-laki dan di kelompok *akhwat* mentornya adalah perempuan. Namun saat kajian bulanan pemisah antara *ikhwan* dan *akhwat* ada, namun di bagian depan terbuka. Sehingga peserta pengajian baik *ikhwan* maupun *akhwat* dapat melihat si pemateri (hasil observasi).

Proses pengajian diawali dengan pembacaan Al Quran oleh masing-masing peserta secara bergiliran, setelah itu materi pembinaan disampaikan oleh mentor. Materi yang disampaikan biasanya merujuk kepada buku Materi Mentoring Agama Islam yang dicetak ulang oleh Ikatan Alumni ROHIS At-Tarbiyah SMAN 1 Cibinong. Proses pengajaran

lebih bersifat monoton dengan porsi dominasi mentor sangat besar.

Literatur ROHIS SMAN 1 Cibinong

Penelitian ini dirancang antara lain untuk menginventarisir lalu mendeskripsikan buku-buku keagamaan yang menjadi bahan bacaan resmi aktifis ROHIS Sekolah Menengah Atas. Namun setelah peneliti mewawancarai siswa (anggota ROHIS) di beberapa SMA yang ada di Bogor perihal bahan bacaan keagamaan yang dijadikan bahan kajian dalam kegiatan Mentoring, jawabannya tidak ada selain dari Al Quran Terjemah yang dilengkapi dengan Asbabun Nuzul. Pertanyaan yang sama disampaikan kepada Pembina ROHIS (guru agama) dan dua orang mentor di SMAN 1 Cibinong jawabannya sama dengan jawaban beberapa orang siswa yang ditanya tentang bahan bacaan yang digunakan di ROHIS.

Namun ada seorang diantara tiga mentor yang menjawab bahwa ada sebuah buku yang menjadi panduan bagi para mentor di SMAN 1 Cibinong yaitu buku Materi Mentoring Agama Islam, sehingga hampir dapat dipastikan sebahagian anggota ROHIS tidak mengetahui secara mendalam tentang buku itu, karena buku tersebut hanya menjadi pegangan bagi para mentor saja. Namun setidaknya deskripsi isi buku *Materi Mentoring Agama Islam* dapat dilakukan.

Deskripsi Isi Buku

Buku *Materi Mentoring Agama Islam* yang diberikan oleh seorang mentor kepada peneliti tidak mencantumkan kata

Tema Akidah

| No | Judul | Pokok-pokok Bahasan | Hal | Referensi | Penulis/ Penerbit |
|----|------------------|--|-----|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Akidah Islamiyah | Jenis-jenis Tauhid : Tauhid Uluhiyyah, Rububiyah dan Tauhid Asma dan Sifat | 5-6 | 1. Pengantar Studi Aqidah Islam 2. Aqidah Seorang Muslim 3. Aqidah Islam, Pola Hidup Manusia Beriman | 1. DR. Ibrahim Muhammad bin Abdullah Al Buraikan 2. Al Ummah 3. Sayyid Sabiq |
| 2 | Makna | Makna Basmalah, | 7-8 | 1. Setetes Basmalah | 1. Paket BP Nurul |

pengantar baik dari penulis maupun dari pihak lainnya seperti seorang ahli atau praktisi sebagaimana lazimnya sebuah buku, bahkan daftar isi pun tidak dicantumkan. Buku ini menurut seorang mentor merupakan hasil proses download dari internet. Apakah karena pertimbangan efisiensi sehingga beberapa yang disebutkan di atas memang sengaja ditiadakan?, Buku ini dari keterangan mentor tadi merupakan tulisan dari beberapa alumnus ROHIS SMUN 1 Kota Bogor yang diterbitkan oleh Syamil Press Bandung.

Selanjutnya sistematika penulisan, buku *Materi Mentoring Agama Islam* terdiri dari beberapa judul bahasan. Pembahasan judul-judul tersebut menggunakan sistematika sebagai berikut:

- *Judul*
- *Tujuan*
- *Rincian Bahasan*
- *Diskusi* (terkait tema yang dibahas)
- Referensi, pencantuman referensi hanya mencantumkan judul buku di akhir pembahasan materi dengan tidak menunjukkan bagian mana saja yang merupakan kutipan dari sebuah referensi.

Klasifikasi Tema

Judul atau topik bahasan dalam buku ini terdiri dari 33 judul, judul-judul tersebut dikelompokkan kepada tema-tema besar, yaitu Akidah (Tauhid), Akhlak, Al Quran, Pendidikan dan tema menyangkut kondisi kekinian. Klasifikasi tema-tema tersebut adalah sebagai berikut:

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|-------|--|---|
| | Basmalah | Basmalah Memiliki dua makna yaitu: makna izin dan Pengakuan Otoritas atas Kekuasaan Allah dan makna Ar Raḥmân dan Ar Raḥîm | | dan Hamdalah 2. Kunci Memahami Al Quran | Fikr Al Bannai 2. HasṬ |
| 3 | Makna Al Ḥamdulillâhi rabbil ‘âlamîn | Makna alḥamdulillâhi rabbil ‘âlamîn, Makna Rabbul ‘âlamîn | 11-12 | 1. Setetes Basmalah dan Hamdalah Dalam Lautan Al Fatihah 2. Mengupas Surat Al Fatihah | 1. Paket BP Nurul Fikri 2. Ṭâbaṭaba’i |
| 4 | Al Iman | Hakikat Iman dan Rukun Iman | 13-14 | 1. Al Iman 2. Yang Menguatkan dan Yang Membatalkan Iman 3. Al Iman | 1. Paket BP Nurul Fikri 2. DR Muhammad Na’im 3. Abd Majid Al Zanday dkk |
| 5 | Rukun Islam | Makna dan Hakikat Rukun Islam | 15-17 | 1. Rumah Kita II (Al Islam) 2. Al Islam | 1. Paket BP Nurul Fikri 2. Said Hawa |
| 6 | Ma’rifatullah | Makna Ma’rifatullah, Pentingnya Mengenal Allah, Islam Untuk Mengenal Allah melalui akal dan memahami Asma Allah dan Hal-hal yang Menghalangi Ma’rifatullah | 20-21 | 1. Allah Jallâ jalâluh 2. Aqidah Seorang Muslim I | 1. Said Hawa 2. Al Ummah |
| 7 | Ma’rifatur Rasûl | Makna Risalah dan Rasul, Pentingnya Iman Kepada Rasul, Tugas Para Rasul, Sifat-sifat Para Rasul | 23-24 | 1. Aqidah Seorang Muslim 2. Para Rasul dan Risalahnya | 1. Kelompok Studi Al Ummah 2. DR. Umar Sulaiman Al Asyqar |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|------------------------------|---|-------|--|--|
| 7 | Ma'rifatur Rasûl | Makna Risalah dan Rasul, Pentingnya Iman Kepada Rasul, Tugas Para Rasul, Sifat-sifat Para Rasul | 23-24 | 1. Aqidah Seorang Muslim 2. Para Rasul dan Risalahnya | 1. Kelompok Studi Al Ummah 2. DR. Umar Sulaiman Al Asyqar |
| 8 | Ma'rifatul Islam | Ad Dien Menurut Al Quran, Ciri-ciri Dienullah/ Dienus Samawi, Ciri-ciri Dienul Arḍ, Pengertian Islam menurut bahasa, Pengertian Islam menurut istilah | 25-26 | Diklat Agama IPB | Didin Hafiduddin |
| 9 | Nikmat Iman | Iman Sebagai Fitrah Manusia dan Nikmat Iman | 32-34 | Mensyukuri Nikmat Allah | Royyad Al Haqil |
| 10 | Hal-hal yang Melemahkan Iman | Fluktuasi Iman, Fenomena Lemahnya Iman dan Sebab-sebab lemahnya iman | 33-34 | Obat Lemahnya Iman | Muhammad Solih Al Munajjid |
| 11 | Hal-hal yang menguatkan Iman | Hal-hal yang Menguatkan Iman | 35-36 | 1. Obat Lemahnya Iman 2. Yang Menguatkan Yang Membatalkan Iman | 1. Muhammad Solih Al Munajjid 2. Dr. Muhammad Na'im Yasin |
| 12 | Bangunan Islam | Karakteristik Islam yang Menggambarkan Kesempurnaan Islam dan sebagai satu-satunya agama yang Diridai Allah | 42-44 | 1. Akidah Seorang Muslim 2. Panduan Pendidikan Agama Islam | IPB |
| 13 | Eksistensi Allah | Lima dalil untuk Menunjukkan Eksistensi Allah | 45-47 | 1. Wujūdullâh 2. Akidah Seorang Muslim 3. Allah Jallâ Jallâluh | 1. Dr. Yusuf Qardawi 2. Al Ummah 3. Said Hawa |
| 14 | Makna Asyhadu | Tiga makna syahadat yakni Al i'lânu (pernyataan), Al wa'du (janji) dan Al Qasamu | 48-49 | 1. Syahadahmu Syahadahku 2. Memurnikan Lâ Ilâha illâ Ilâh | 1. Paket BP Nuul Fikri 2. Muhammad Said Al Qaṭṭani |

| | | | | | |
|----|----------------|---|-------|--|---|
| | | | | | 3. DR Ibrahim Muhammad bin |
| 15 | Makna Syahadat | Makna syahâdatain | 50-51 | 1. Syahadahmu Syahadahku 2. Loyalitas Muslim Terhadap Islam 3. Memurnikan Lâ Ilâha illâ Ilâh 4. Koleksi Bahan Tarbiyah Islamic Net work 5. Aqidah Seorang Muslim | 1. Paket BP Nuul Fikri 2. Muhammad bin Sid bin Salim Al Qatani 3. Muhammad Said Al Qatani 4. Isnet 1996 5. Al ummah |
| 16 | Ilmu Allah | Sifat Ilmu Allah, Kualitas Ilmu Aldlah, Hakikat Ilmu Allah dan Bukti Ilmu Allah | 68-70 | Ilmu Allah | Paket BP Nuul Fikri |

Tema Akhlak

| No. | Judul | Pokok-pokok Bahasan | Hal | Referensi | Penulis atau Penerbit |
|-----|-----------------|---|-------|----------------------------|--|
| 1 | Tawâzun | Pengertian Tawâzun, Tiga dimensi dalam diri manusia yaitu: al jasad (jasmani), al Aql (akal) dan Ar Rûh (ruh), Dua kebahagiaan yaitu kebahagiaan jiwa (batin) dan zahir | 1-2 | Seimbanglah Dalam Beragama | Al Qadiry |
| 2 | Ikhlaşun Niyyah | Pengertian dan PentingnyaIkhlaşun Niyyah, Cara-cara Menumbuhkan Niat yang Ikhlas | 3-4 | Pembersih Jiwa | Al Ghazali, Binu Razab al Hambali dan Binu Qayyim al Jauziyyah |
| 3 | Ihsan | Pengertian Ihsan, Landasan (hukum) Ihsan , Alasan Berbuat Ihsan dan tiga keuntungan Berbuat Ihsan | 18-19 | Ihsan | Paket BP Nurul Fikri |

| | | | | | |
|---|--------------------------|---|-------|---|--|
| 4 | Ukhuwah Islamiyah | Makna Ukhuwah Islamiyah, Perbedaan Ukhuwah Islamiyah dengan Ukhuwah Jahiliyah, Hal-hal yang Menguatkan Ukhuwah Islamiyah dan Buah Ukhuwah Islamiyah | 29-31 | 1. Bercinta dan Bersaudara Karena Allah 2. Meraih Nikmatnya Iman 3. Rahasia Sukses Ikhwan Membina Persaudaraan di Jalan Allah 4. Panduan Aktifis Harokah | 1. Husni Adam Jarror 2. Abd Nasih 'Ulwan 3. Asaduddin Press 4. Al Ummah |
| 5 | Pentingnya Akhlak Islami | Definisi Akhlak, Sumber Akhlak Islam, Faktor-faktor Pembentuk Akhlak, Cara Mencapai Akhlak Mulia dan Pentingnya Akhlak Islami | 37-38 | Pilihan Hadis Politik, Ekonomi dan Sosial | Ziyyad Abbas (Pustaka Panjimas) |
| 6 | Akhlak Rasulullah | Akhlak Rasulullah Secara Umum, Akhlak Mulia yang Diperintahkan Nabi dan Akhlak Tercela yang diperingatkan Nabi | 40-41 | 1. Pilihan Hadis Politik, Ekonomi dan Sosial 2. Apakah Anda Berkepribadian Muslim? 3. Ar Rasul Muhammad SAW 4. Hati-hati Terhadap Media yang Merusak Anak 5. Urgensi Akhlak | 1. Ziyyad Abbas (Pustaka Panji) 2. DR. Muhammad Ali Hasymi 3. Said Hawa 4. Muna Hadad Yakan 5. Isnet |
| 7 | Cinta | Makna dan Hakikat Cinta, Tanda-tanda Cinta dan Memposisikan Cinta Sesuai Aturan Allah | 53-54 | 1. Manajemen Cinta 2. Panduan Aktifis Harakah 3. Koleksi Bahan Tarbiyah Islamic Net work | 1. Abdullah Nasih Ulwan 2. Al Ummah 3. Isnet 1996 |
| 8 | Birrul Wālidain | Pengertian Birrul Wālidain, Bentuk Birrul Wālidain, | 66-67 | Ahmad Isa Ansyur | Berbakti Kepada Ibu Bapak (GIP) |
| 9 | Simbol Sukses | Pengertian Simbol Sukses, Simbol | 71-72 | Simbol Sukses | Paket BP Nurul Fikri |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | Sukses dan Simbol Gagal, Peranan Niat Dalam Mencapai Sukses | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Tema Al Quran

| No | Judul | Pokok-pokok Bahasan | Halaman | Referensi | Penulis |
|----|---|--|---------|---|---|
| 1 | Al Quran | Definisi Quran, Nama-nama Al Quran, Karakteristik Al Quran, Fungsi Al Quran, Akhlak Terpuji Terhadap Al Quran, Akhlak Tercela Terhadap Al Quran dn Keunggulan Al Quran | 27-28 | 1. Keunggulan Al Quran 2. Mahabbatullah 3. Studi Ilmu- Ilmu Al Quran | 1. Paket BP Nurul Fikri 2. Binu Qayyim 3. Manna Khalil Al Qaṭṭān |
| 2 | Tadabur Ayat QS. Al Hujurat 10- 13 | Hak Seorang Muslim Terhadap Saudaranyayang Muslim, Hal-hal Yang Dapat Merusak Persaudaraan, Makna sūzan, ghibah dan namimah dan Pentingnya Persaudaraan Dalam Masyarakat | 73-75 | 1. Al Quran dan Tafsirnya 2. Ghibah 3. Asbābun Nuzūl, Latar Belakang Hitoris Turunnya Ayat- ayat Al Quran 4. Refleksi Ukhuwah, Telaah Persaudaraan Muslim | 1. Univ Islam Indonesia 2. Binu Taimiyah, Imam Suyuti, Imam Syaukani (Pustaka Al Kautsar) 3. KH Sholah, dkk (CV Diponegoro) 4. Ahmad Yani Wahid (CV Tursina) |
| 3 | Tadabur Ayat QS. Ali Imran ayat: 190-191 | Ciri-ciri Orang Yang Berakal | 76-77 | 1. Al Quran dan Tafsirnya 2. Al Quran Dan Terjemahannya 3. Tafsir AlAzhar Juz IV 4. Majalah Nurul Fikri No.4/11/ Ramadhan1411 | 1. Univ Islam Indonesia 2. Departemen Agama Republik Indonesia 3. Pustaka Panjimas |

| | | | | | |
|---|------------------------------------|--|-------|--|--|
| 4 | Tadabur QS. Ayat Al Mu'minin: 1-11 | Sifat-sifat Orang Beriman dan Balasan Bagi Orang-orang Beriman | 78-79 | 1. Al Quran dan Tafsirnya 2. Tafsir Al Azhar 3. Berjumpa Allah Lewat Salat 4. Menundukkan Pandangan | 1. Univ Islam Indonesia 2. HAMKA 3. Mustafa Masyhur (GIP) 4. Abu Huzaifah |
|---|------------------------------------|--|-------|--|--|

Tema Pendidikan

| No | Judul | Pokok-pokok Bahasan | Halaman | Referensi | Penulis |
|----|-----------------------------|---|---------|---|---|
| 1 | Pentingnya Pendidikan Islam | Makna dan Hakikat Pendidikan Islam, Mengapa Pendidikan Islam diperlukan dan Karakteristik Tarbiyah Islamiyah | 62-63 | Tarbiyah Islamiyah | Abu Ridho (Inqilab Press) |
| 2 | Tarbiyah Rūḥiyah | Hakikat Taqwa, Balasan Bagi Orang yang Bertakwa, Jalan Menuju Takwa, Macam-macam Muraqabatullah dan Hal-hal yang Harus Diperhatikan | 64-65 | 1. Tarbiyah Rūḥiyah: Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa 2. Akibat Berbuat Maksiat | 1. Abdullah Nasih Ulwan 2. Binu Qayyim Al Jauziyah |

Tema Kondisi Kekinian

| No. | Judul | Pokok-pokok Bahasan | Halaman | Referensi | Penulis |
|-----|--------------------|---|---------|--|--|
| 1 | Problematika Ummat | Problem Ummat Islamsaat ini adalah Kemunduran dalam berbagai hal. Penyebabnya ada yang datang dari internal ummat Islam sendiri seperti jauhnya ummat dari Al Quran dan | 55-57 | 1. Panduan Aktifis HAROKAH 2. Kaum Rencana Penghapusan Islam dan Pembantaian Kaum Muslimin di Abad Modern | 1. Pustaka Al Ummah 2. Nabil bin Abdur Rahman |

| | | | | | |
|---|---------------|---|-------|--|--|
| | | Sunnah, Terpecah belah karena persoalan furu, Perasaan minder dan tidak şiqah pada Islam dan taqlid terhadap sesuatu yang datang dari Barat. Sedangkan dari luar ada ghazwul fikri (perang pemikiran) dan ḥarakatul irtidād (gerakan pemurtadan ummat Islam). | | | |
| 2 | Ghazwul Fikri | Pengertian Ghazwul Fikri, Sasaran dan Metode Ghazwul Fikri, Sarana dan Target Ghazwul fikri | 59-61 | 1. Al Ghazwu Al Fikri dalam Sorotan 2. Metode Merusak Akhlak dari Barat 3. Pengantar Memahami Al Ghazwu al Fikri 4. Membendung Sikap Anti Islam 5. Mengungkap Tentang Yahudi | 1. Daud Rasyid 2. Abdur Rahman H. Habanakah 3. Abu Ridho 4. Abdul Karim Yunus Al Khatib dkk |

Afiliasi Pemikiran

Untuk menelusuri afiliasi pemikiran buku *Materi Mentoring Agama Islam* peneliti menelusurinya melalui referensi yang dicantumkan dalam setiap pembahasan tema. Referensi dalam buku *Materi Mentoring Agama Islam* terdiri dari nama penulis dan penerbit dan ada yang hanya mencantumkan nama penerbit saja.

Ciciek menyebutkan ada tiga *manhaj* (madzhab pemikiran) literatur (buku) yang sering dijadikan bahan acuan oleh Aktifis Dakwah Sekolah (ADS) atau anggota

ROHIS, ketiga *manhaj* tersebut antara lain: Tarbiyah IM (Ikhwan al Muslimin), Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Salafi (Ciciek, 2008: 25).

Ciciek menyebutkan sejumlah nama dengan karyanya (buku) yang menurutnya sering digunakan oleh kelompok Ikhwanul Muslimin, dan nama-nama tersebut berikut karyanya dijadikan bahan rujukan (referensi) dalam buku *Materi Mentoring Agama Islam*, nama –nama tersebut antara lain:

| No | Judul/ Tema Dalam Buku Materi Mentoring Agama Islam | Judul Buku | Penulis | Penerbit |
|-----|---|---|--------------------------|----------------------|
| 1. | Aqidah Islamiyyah | Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman | Sayyid Sabiq | CV Diponegoro |
| 2. | Ikhlas } un Niyah | Pembersih Jiwa | Binu Qayyim Al Jauziyyah | Pustaka |
| 3. | Al Quran | Mah } abbatullah | Binu Qayyim Al Jauziyyah | |
| 4. | Tarbiyyah Rûh } iyah | Akibat Berbuat Maksiat | Binu Qayyim Al Jauziyyah | |
| 5. | Ma } rifatullah | Allah Jallâ Jalâluh | Said Hawwa | |
| 6. | Akhlak Rasulullah | Ar Rasul Muhammad | Said Hawwa | Pustaka Mantiq: Solo |
| 7. | Rukun Islam | Al Islam | Said Hawwa | |
| 8. | Eksistensi Allah | Wujûdullâh | Yusuf Qardhawi | |
| 9. | Ukhuwah Islamiyah | Meraih Nikmatnya Iman | Abdullah Nasih 'Ulwan | |
| 10. | Cinta | Manajemen Cinta | Abdullah Nasih 'Ulwan | Al Ummah |
| 11. | Tarbiyyah Rûh } iyah | Tarbiyyah Rûh } iyah: Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa | Abdullah Nasih 'Ulwan | |

Disamping menggunakan referensi-referensi tersebut, buku *Materi Mentoring Agama Islam* juga mencantumkan buku-buku yang diterbitkan oleh Bimbingan Belajar (Bimbel) yang memiliki kedekatan dengan partai politik yang memiliki kedekatan ideologi dengan Ikhwanul

Muslimin yakni Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Bimbel tersebut adalah Nurul Fikri.

Berikut ini judul-judul (materi) yang menjadikan buku-buku yang diterbitkan oleh Nurul Fikri sebagai referensi:

| No. | Judul/ Tema Dalam Buku Materi Mentoring Agama Islam | Judul Buku | Penerbit |
|-----|---|---|----------------------|
| 1 | Makna Basmalah | Setetes Basmalah dan Hamdalah | Paket BP Nurul Fikri |
| 2 | Makna Al h } amdulillâh | Setetes Basmalah dan Hamdalah Dalam Lautan Al Fatihah | Paket BP Nurul Fikri |
| 3 | Iman | Al Iman | Paket BP Nurul Fikri |
| 4 | Rukun Islam | Rumah Kita II (Al Islam) | Paket BP Nurul Fikri |

| | | | |
|---|----------------|---------------------------|----------------------|
| 5 | Makna Asyhadu | Syahadahmu dan Syahadahku | Paker BP Nurul Fikri |
| 6 | Makna Syahadat | Syahadahmu dan Syahadahku | Paket BP Nurul Fikri |
| 7 | Ihsan | Ihsan | Paket BP Nurul Fikri |
| 8 | Ilmu Allah | Ilmu Allah | Paket BP Nurul Fikri |
| 9 | Simbol Sukses | Simbol Sukses | Paket BP Nurul Fikri |

Referensi yang digunakan dalam buku *Materi Mentoring Agama Islam* memang sangat beragam, namun dari dua tabel di atas menginformasikan kepada kita bahwasanya buku tersebut banyak menggunakan referensi yang memiliki afiliasi pemikiran ke kelompok Ikhwanul Muslimin. Namun hal tersebut tidak berarti aktifis ROHIS SMAN 1 Cibinong afiliasi pemikirannya berkiblat ke kelompok Ikhwanul Muslimin.

PENUTUP

Buku *Materi Mentoring Agama Islam* yang dijadikan bahan ajar dalam kegiatan mentoring ROHIS SMAN 1 Cibinong banyak menggunakan referensi yang diduga memiliki afiliasi pemikiran ke kelompok Ikhwanul Muslimin. Meskipun memang ada beberapa nama tokoh yang karyanya (buku) dijadikan bahan rujukan dalam buku tersebut, namun jumlahnya tidak mendominasi.

Karena itu secara umum isi buku tersebut dapat dikatakan sangat diwarnai oleh pemikiran tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin seperti: Sayid Sabiq, Sayid Hawa, Yusuf Qardhawi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Farha, Ciciek. 2008. "Laporan Penelitian Kaum Muda dan Regenerasi Gerakan Fundamentalisis di Indonesia: Studi tentang Unit Kerohanian Islam di SMU Negeri." Penelitian tidak diterbitkan. Jakarta: Rahima Institute.

Iswanto, Agus. 2013. *Resepsi aktifis Organisasi Keagamaan (Rohani Islam/ ROHIS) Terhadap Bacaan Keagamaan Di Sekolah Menengah*

Atas (SMA). Proposal Penelitian. Jakarta: Balai Litbang Agama Jakarta.

IAR SMAN 1 Cibinong. t.th. *Materi Mentorig Agama Islam*: Bogor: Ikatan Alumni ROHIS.

McQuail, Dennis. 1997. *Audience Analysis*. California: Sage Publications.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Terorisme di Indonesia dalam Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Alvabet.

Sudjiman, Panuti (ed). 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press.

Tim Peneliti. 2011. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam sebagai Media Belajar*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Kencana.

Zaidan, Abdul Razak, Anita K Rustapa, Hani'ah. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 2011. *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama di Indonesia Tahun 2011*. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Lintas Budaya, Center for Religious and Cross Cultural Studies (CRCS) UGM.

Internet

http://ppim.or.id/id/menu/ed_penelitian/detail.php?r=20121005000012-survey---tingkat-toleransi-guru-agama-menghawatirkan. Akses tanggal 15 Januari 2013.

http://ppim.or.id/id/menu/ed_penelitian/detail.php?r=20121003000106-sikap-dan-perilaku-sosial-keagamaan-guru-guru-agama-di-jawa. Akses tanggal 15 Januari 2013.

[http://ppim.or.id/id/menu/berita/detail.php?r=20121214083330-pengajaran-pendidikan-agama-islam-di-smp-sma-tak-menarik-](http://ppim.or.id/id/menu/berita/detail.php?r=20121214083330-pengajaran-<u>pendidikan-agama-islam-di-smp-sma-tak-menarik-</u>). Akses tanggal 15 Januari 2013.

<http://news.detik.com/read/2011/04/28/205903/1628139/159/ini-dia-hasil-survei-lakip-yang-menghebohkan-itu>. Akse